

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha memahami fenomena dalam konteks natural atau alamiah dimana peneliti tidak berusaha memanipulasi fenomena yang diamati. Metodologi dengan pendekatan kualitatif ini memiliki karakteristik alami (natural setting) sebagai sumber data langsung, mempunyai sifat deskriptif, penekanannya lebih pada proses daripada hasil, analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara analisa induktif serta mengutamakan makna.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang/ jasa. Hal terpenting dari suatu barang atau jasa berupa kejadian/ gejala/ fenomena sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori. Suatu penelitian kualitatif dieksplorasi dan diperdalam dari suatu fenomena sosial atau suatu lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat, dan waktu.<sup>38</sup>

Jenis penelitian ini adalah studi kasus, karena ingin mengetahui strategi guru dalam meningkatkan materi hafalan al-Qur'an hadis di MA

---

<sup>38</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 22.

Hasan Muchyi secara mendalam, studi kasus artinya “penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial: individu, kelompok, lembaga atau masyarakat. studi kasus merupakan sebuah penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna dan memperoleh pemahaman dari kasus tersebut.<sup>39</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan kualitatif yang penulis gunakan maka kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diharuskan secara optimal. Peneliti merupakan kunci utama dalam membuat instrumen sebagai alat untuk mengumpulkan data. Sesuai yang telah dijelaskan dalam Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Kediri oleh Tim Revisi bahwa peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Kehadiran penelitian ini harus dilukiskan secara eksplisit dalam laporan penelitian.<sup>40</sup> Sehingga peneliti tetap memegang peranan utama sebagai alat penelitian. Maka dari itu peneliti akan terjun secara langsung ke lapangan untuk mengamati secara langsung perihal Strategi Guru Dalam Meningkatkan Materi Hafalan Al-Qur’an Hadis Di MA Hasan Muchyi Pagu Kediri Serta peneliti akan melakukan wawancara

---

<sup>39</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Rosda, 2011), 64.

<sup>40</sup> Tim Revisi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Kediri: STAIN Kediri, 2013), 82.

langsung kepada para informan untuk mengetahui sejauh manakah Strategi Guru Dalam Meningkatkan Materi Hafalan Al-Qur'an Hadis Di MA Hasan Muchyi Pagu Kediri.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada disebuah Desa lebih tepatnya di Desa Kapurejo Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri. dalam Kecamatan ini terdapat beberapa lembaga pendidikan, namun penelitian ini dilaksanakan di lembaga pendidikan "MA Hasan Muchyi".

Lokasi ini dipilih karena banyak siswa yang takut masuk ke MA Hasan Muchyi karena terkenal dengan banyak hafalannya. Namun dari tahun ke tahun peserta didiknya bukannya berkurang melainkan bertambah banyak.

#### **1. Sejarah dan perkembangan**

Madrasah Hasan muchyi Dusun Kapurejo Desa Pagu Kecamatan Pagu yang berdiri tanggal 25 Maret 1998, berdirinya memang tidak sama dengan madrasah pada umumnya. Madrasah Hasan muchyi yang pada kelahiranya begitu istimewa karena begitu lahir sudah punya 6 tingkatan kelas, 1 rombel per kelas, mulai kelas 7 sampai kelas 12. Dan waktunya pun ditengah-tengan semester genap. Yang pada umumnya sebuah lembaga pendidikan atau madrasah lahir tentu 1 tingkatan kelas ditahun pertama dan 2 tingkatan kelas di tahun kedua dan seterusnya. Begitu pula bulan kelahiranya yang pada umumnya di akhir semester genap ( Mei – Juni ) ataupun bahkan awal

Juli, sangat berbeda dengan Madrasah Hasan Muchyi yang lahir di bulan Maret, tapi beda dengan Hasan Muchyi yang langsung 6 tingkatan kelas yang artinya bahwa MTs dan MA Hasan Muchyi itu lahir bersama – sama. Seperti putra kembar.

Tepat pada hari Selasa Pon 24 Maret 1998 ba'da Isyak di adakan musyawarah di kantor MWC NU di Kapurejo yang dihadiri seluruh pengurus MWC NU dan guru. Di situ juga diawali dengan slametan ayam jago. Dari hasil rapat di sepakati untuk mendirikan madrasah baru yang belum tahu namanya apa, yang jelas mulai besok hari Rabu Wage 25 Maret 1998 dimulai pembelajaran. Saat itu belum di sepakati nama madrasah nya, namun untuk kepala madrasah sepakati untuk Mts. Bapak Mahyudin Fathurrozi, S.Ag yang biasa dipanggil pak Udin dan untuk MA Bapak Paiman, S.Pd. Dan untuk nama nanti kita sowankan dulu ke Kyai Moh Shodik untuk mohon petunjuk. Tepat hari Rabu wage jam 02.00 tanggal 25 Maret perwakilan MWC, K Moh Khotib Sekaran Kidul, K Moh Zawawi Tawangrejo, Kyai Moh Badri Genuk Watu dan Kyai Achmad Bahrudin menjemput Bapak Mahyudin untuk sowan ke K Moh Shodik. Dan di ndalem K Moh Shodik, beliau dawuh untuk nama madrasah adalah Hasan Muchyi, di ambil dari kakek beliau dari jalur Ibu. Dan beliau bertanya siapa yang jadi kepala madrasah. Semua yang hadir disitu terdiam, walaupun di rapat tadi sudah ada kesepakatan, hingga yai Shodik dawuh, untuk kepala madrasah menunjuk Pak Mahyudin.

## 2. Identitas Sekolah

Tabel: 3.1

Nama Madrasah	: MA HASAN MUCHYI
No. Statistik Madrasah	: 131235060017
Akreditasi Madrasah	: B
Alamat Madrasah	: Jl. KH. HasyimAsy'ari No. 03 Kapurejo Desa. Pagu Kec. Pagu Kab. KediriProvinsi Jawa Timur
No. Tlp.	:0354 – 547270
NPWP Madrasah	: 30.078.148.1-655.000
Nama Kepala Madrasah	: Moh. Komarodin S. Pd.I
No. Tlp/ Hp	: 081556497851
Nama Yayasan	: Pon. Pes. SALAFIYAH
Alamat Yayasan	: Jl. KH. Hasyim Asy'ari No. 03 Kapurejo Pagu Kediri
No. Tlp Yayasan	: 0354-546045
No. Akte Pend. Yayasan	: 17 tanggal 30 Juli 2004
Kepemilikan Tanah	: Yayasan a. Status tanah : Yayasan b. Luas Tanah : 5. 938 m2
Status Bangunan	: Yayasan
Luas Bangunan	: 1.050 m2

## 3. Visi, Misi dan Tujuan

## a. Visi

“Bertaqwa, berakhlak mulia, berprestasi, siap memimpin”

## b. Misi

- 1) Mengimplementasikan penghayatan dan pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Alloh dalam koridor haluan ahlu sunnnah waljama'ah an-nahdliyyah.
- 2) Menumbuhkan kesadaran dan kepedulian warga madrasah dalam ketertiban, keamanan, kekeluargaan, ikhlas dan rajin

- beramal, menghormati yang lebih tua serta bersikap jujur, mandiri, bertanggung jawab, berdisiplin dan beretos kerja tinggi.
- 3) Meningkatkan kualitas layanan pembelajaran yang terprogram melalui proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) guna meningkatkan prestasi belajar peserta didik baik bidang akademik maupun non akademik serta mewujudkan lulusan yang berprestasi, mandiri dan produktif dan siap melanjutkan ke perguruan tinggi.
  - 4) Terwujudnya sumber daya yang berkarakter, berbudaya dan mencintai dan melestarikan lingkungan yang sehat, bersih, baik dan nyaman.
  - 5) Menguasai dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan, teknologi informasi dan bahasa asing (bahasa Inggris dan bahasa Arab) untuk menghadapi tantangan global yang berlandaskan pada budaya bangsa.

c. Tujuan

Berdasarkan visi dan misi madrasah dapat dirumuskan tujuan satuan pendidikan sebagai berikut:

- 1) melaksanakan ajaran agama dengan baik dan benar (melalui kegiatan pembiasaan sholat dhuha, sholat dhuhur, praktek ubudiyah yaumiyah, serta praktek ibadah nawafil yang lain.
- 2) Terlaksananya perilaku yang sesuai dengan ajaran dan aturan agama (melalui kegiatan pondok Ramadhan, membaca Al-

Qur'an dengan benar dan menghafalkan bagi siswa yang mengambil program tahfidz, memperingati hari besar keagamaan, serta kegiatan doa bersama pada awal pelajaran dan lainnya.

- 3) Terlaksananya pembiasaan berpakaian rapi, bersih, dan menutupi aurat sesuai aturan dan ajaran agamanya (melalui aturan tata tertib berseragam, operasi tata tertib setiap pagi sebelum siswa memasuki kelas, dan kegiatan lainnya.
- 4) Terlaksananya kegiatan pembiasaan bersikap santun, hormat kepada orang tua dan guru, serta membiasakan saling menghargai sesama teman (melalui kegiatan salam, sapa dan senyum setiap pagi sebelum masuk kelas, kegiatan halal bi halal, berani memohon maaf jika ada kesalahan, dan kegiatan lainnya.
- 5) Terlaksananya kegiatan pembiasaan berkata dan berbuat dengan jujur, benar, ikhlas, toleran, mandiri, disiplin, beretos kerja tinggi, bertanggung jawab (melalui aturan) jika menemukan barang, kegiatan idul qurban, mengumpulkan dan menyalurkan zakat, infak dan shodaqoh pada bulan ramadhan, infak setiap hari jumat, mengadakan home visit jika ada warga madrasah mengalami musibah, mengumpulkan dan menyalurkan bantuan untuk fakir miskin dan yang mengalami bencana dan kegiatan lainnya.

- 6) Meningkatkan pelayanan pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik (melalui penyediaan alat pembelajaran, buku paket, LCD pada sebagian kelas, dan kegiatan lainnya).
- 7) Meningkatkan mutu lulusan dengan perolehan NUN yang lebih tinggi dan berwawasan global (melalui kegiatan bimbingan dan pembekalan (PIB) menghadapi US, USBN, dan UN, Olimpiade dan kegiatan lainnya).
- 8) Menunjukkan kemampuan mengembangkan budaya belajar untuk pemberdayaan diri guna menghasilkan prestasi belajar yang lebih baik (melalui kegiatan pembelajaran di perpustakaan, kegiatan literasi, karya ilmiah remaja, dan kegiatan lainnya).
- 9) Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif dalam pengambilan keputusan dan bersikap tertib, dan disiplin keseharian (melalui kegiatan olahraga, kesenian, kreatifitas atau paskibraka, dan karya tulis).
- 10) Menjadikan madrasah sebagai tempat pembelajaran dan penyadaran warga madrasah agar dapat turut bertanggung jawab dalam upaya-upaya penyelamatan lingkungan, dan pembangunan yang berkelanjutan melalui pembelajaran prakarya dan kewirausahaan budidaya, kegiatan jumat bersih dan lainnya.

- 11) Terlaksanya pembiasaan memelihara kebersihan dan keindahan lingkungan madrasah, rumah dan lingkungan sekitar (melalui piket kebersihan masing-masing kelas, lomba kebersihan dan keindahan kelas dan lainnya).
- 12) Menghagai keragaman bangsa, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dalam ligkup global (upacara bendera, setiap hari senin dan hari besar nasional, HUT RI dan lainnya.)
- 13) Meningkatkan kemampuan warga madrasah menggunakan teknologi informasi sesuai kebutuhan masing-masing (kegiatan ujian yang berbasis CBT, kegiatan ekstraberbasis IT, dan lainnya).
- 14) Berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara sesuai dengan karakter dan budaya bangsa dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (sosialisasi dan mengikuti kegiatan duta Inu Kirana, Duta Anti Narkoba, penegak disiplin lalu lintas dan lainnya)
- 15) Meningkatkan peran serta warga madrasah secara aktif guna perolehan prestasi diberbagai bidang sains, seni, sastra, bahasa dan olahraga baik regional, maupun nasional (melalui kegiatan ekstrakurikuler).

d. Data Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan

Tabel: 3.2

NO	NAMA	MATA PELAJARAN
1	Moh. Komarodin, S.Pd.I	KEPALA

2	K. Ach. Najmudin	Ta'lim
3	H. Abdul Madjid	Amaliyah
4	Badarudin, S.Ag	Qur'an Hadist/ Waka Kesiswaan
5	Sumidjan, S.Pd	S N U/ Waka Sarpras
		Antropologi
6	Dra. Umi Habibah	Fiqih
7	K. Aftom Baidlowi	Aswaja
		Mustholah
		Ushul Fiqih
		Tarbiyah
8	Mujiono, S.Pd	Penjaskes/ Waka Humas
9	Imam Muadib, S.Ag	B. Arab
		B. Asing (Arab)
10	Yasir Anshori, S.Pd	Matematika
11	Siti cholisiyah, S.Pd	Akidah Akh/ Waka. Kurikulum
		Fiqih
12	Lilik Sumarmi, BA	Biologi
13	Dra. Atik Hariyati	B. Indonesia
		Sastra Indo
		B. Inggris
14	Emy Tri H, S.Pd	Fisika
		Kimia
15	Siti Muzayanah	SKI
16	Nurul Khotimah, S.Pd	Geografi
17	Muklas Al Khoyat, S.Pd.I	Nahwu
18	Widiyanto	PPKN/ Tata Usaha
19	Sri Handayani, S. Pd.	B. Indonesia
20	Nur Innin Ni'amah, S.Pd.I	Bahasa Inggris
21	Siti Ariana, S.Sos	Sosiologi
22	Abdul Majid, Amd.	TIK
23	Fatchul Hudha	Ekonomi/ Akuntan
		B. Indonesia
24	Erma Marisa Ulfa	Tata Usaha
25	M. Sholahudin Nadhib, SE	Tata Usaha

e. Keadaan siswa MA Hasan Muchyi

Berdasarkan data yang diperoleh dari jumlah siswa MA Hasan Muchyi terdiri dari orang, secara rinci keadaan siswa di MA Hasan Muchyi dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel: 3.3

Tahun Ajaran	kelas 10	
	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
2010/2011	86	2
2011/2010	74	2
2012/2013	82	2
2013/2014	72	3
2014/2015	70	2
2015/2016	64	2
2016/2017	96	3
2017/2018	84	3
2018/2019	91	3
2019/2020	79	3
2020/2021	86	3

Tabel: 3.4

Tahun Ajaran	kelas 11	
	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
2010/2011	69	2
2011/2010	81	2
2012/2013	66	2
2013/2014	73	2
2014/2015	73	2
2015/2016	70	2
2016/2017	64	2
2017/2018	94	3
2018/2019	75	3
2019/2020	87	3
2020/2021	76	3

Tabel: 3.5

Tahun Ajaran	kelas 12	
	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
2010/2011	55	2
2011/2010	65	2
2012/2013	80	2
2013/2014	66	2
2014/2015	73	2
2015/2016	67	2
2016/2017	67	2
2017/2018	62	2
2018/2019	92	3
2019/2020	72	3
2020/2021	84	3

Tabel: 3.6

Tahun Ajaran	Jumlah (10+11+12)	
	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
2010/2011	210	6
2011/2010	220	6
2012/2013	228	6
2013/2014	211	7
2014/2015	214	6
2015/2016	201	6
2016/2017	227	7
2017/2018	238	8
2018/2019	258	9
2019/2020	238	9
2020/2021	246	9

#### D. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik purposif sampling yaitu penentuan informan, maka sumber data atau informannya adalah guru al-Qur'an hadis dan siswa siswi MA Hasan Muchyi.

Data merupakan keterangan-keterangan mengenai suatu keadaan atau masalah dalam bentuk angka (golongan) seperti angka 1, 2, 3 dan seterusnya maupun bentuk kategori, seperti baik, buruk, tinggi, rendah dan sebagainya.<sup>41</sup> Dalam penelitian ini data yang akan peneliti gunakan adalah data kualitatif karena data kualitatif dijelaskan dengan bentuk kategori. Perolehan sumber data kualitatif disini diambil dari data hasil wawancara dan observasi dan dokumentasi. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang diperoleh atau bersumber dari tangan pertama yaitu sumber yang memang benar mewakili atau berhak memberikan informasi data.<sup>42</sup> Data primer peneliti yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari pelaku utama di lapangan atau yang menjadi subyek dari penelitian yaitu Strategi Guru Dalam Meningkatkan Materi Hafalan Al-Qur'an Hadis Di MA Hasan Muchyi Pagu Kediri, data yang dikumpulkan adalah data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah, guru serta para siswa. Sedangkan data sekunder adalah data statistik yang diperoleh atau bersumber dari tangan kedua atau diperoleh bukan dari sumber datanya

---

<sup>41</sup> Darwan Syah, Dkk, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), 9.

<sup>42</sup> Ibid., 11.

langsung seperti sejarah berdirinya madarasah, data guru dan kondisi siswa.

Adapun jenis data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

1. Data tidak tertulis

Data tidak tertulis ialah data-data yang berupa perkataan dan tindakan yang diperoleh dari orang yang diamati atau diwawancarai saat penelitian berlangsung. Data tidak tertulis ini diperoleh melalui wawancara dan observasi terhadap obyek penelitian. Dalam penelitian ini perkataan ataupun tindakan yang berupa jawaban dari para informan yaitu Waka kurikulum, Guru Al-Qur'an Hadis, serta beberapa siswa dari MA Hasan Muchyi Kpaurejo Pagu Kediri. Selain itu catatan lapangan atau catatan pengamatan dari penelitian serta sumber-sumber lain juga termasuk dalam data tertulis.

2. Data tertulis

Data tertulis ialah data-data yang diperoleh melalui berbagai sumber buku, sumber asip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.

## **E. Pengumpulan Data**

Dalam mengumpulkan data penelitian, digunakan metode penelitian berupa observasi dan wawancara.

- a. Wawancara didefinisikan sebagai diskusi antara dua orang atau lebih dengan tujuan untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Jenis wawancara juga beragam, dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara semiterstruktur yang mana dalam wawancara ini pelaksanaannya lebih bebas. Hal ini untuk menemukan masalah secara lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide yang mana peneliti mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh narasumber.<sup>43</sup> Dengan wawancara peneliti dapat memperoleh banyak data yang terkait penelitiannya misalnya wawancara dengan pihak terkait seperti guru dan siswa.

- b. Observasi atau pengamatan merupakan pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung dilapangan atau lokasi penelitian untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya pengumpulan data.<sup>44</sup> Observasi terdiri dari berbagai jenis, dalam penelitian ini digunakan jenis observasi partisipatif moderat yaitu dimana peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang dijadikan sebagai sumber data penelitian namun beberapa kegiatan saja, tidak semua kegiatan.<sup>45</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa observasi adalah engamatan terhadap suatu objek yangditeliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan denagn peneliti.<sup>46</sup>

---

<sup>43</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 212-213.

<sup>44</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 103.

<sup>45</sup> *Ibid.*, 115.

<sup>46</sup> *Ibid.*

### c. Dokumentasi

Pengertian dokumentasi menurut Imam Gunawan berasal dari kata dokumen yang artinya setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, dan gambaran.<sup>47</sup> Dokumentasi digunakan peneliti untuk melengkapi metode observasi dan wawancara.

Melalui dokumentasi peneliti mengumpulkan data dalam bentuk catatan-catatan, dokumen-dokumen yang terkait seperti foto kegiatan setoran hafalan mengenai Strategi Guru Dalam Meningkatkan Materi Hafalan Al-Qur'an Hadis Di MA Hasan Muchyi Pagu Kediri.

## F. Analisis Data

Analisis data, menurut Bogdan dan Biklen yang dikutip oleh Moleong adalah: upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat di ceritakan kepada orang lain.<sup>48</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Analisis data setelah semua data terkumpul sangatlah penting dilakukan oleh peneliti, karena dengan menganalisis itulah peneliti akan memperoleh gambaran yang jelas tentang keadaan obyek dan hasil

---

<sup>47</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 175.

<sup>48</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 248.

dari penelitian. Analisis data adalah proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah anda kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman anda sendiri mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan anda menyajikan apa yang sudah anda temukan kepada orang lain.<sup>49</sup>

Dari definisi di atas dapat penulis simpulkan bahwa analisis data merupakan proses pengolahan hasil dari data yang telah terkumpul untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang hasil kumpulan data tersebut sehingga bisa menyajikan kepada orang lain tentang data yang telah ditemukan. Sehingga dalam penelitian ini proses analisis data diawali dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, hasil temuan atau catatan lapangan melalui pengamatan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya. Data-data tersebut setelah terkumpul dibaca, dipelajari dan ditelaah kemudian langkah berikutnya ialah membuat gambaran yang sistematis dan faktual,serta analisis yang penulis lakukan melalui tiga langkah, yaitu:

1. Reduksi data

Yaitu suatu proses pemilahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dari catatan-catatan yang tertulis dilapangan.

---

<sup>49</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2012), 85.

## 2. Penyajian data

Data ini disusun sedemikian rupa sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Adapun bentuk yang lazim digunakan pada data kualitatif adalah dalam bentuk teks naratif.

## 3. Penarikan kesimpulan

Dalam penelitian ini akan diungkap mengenai makna dari data yang dikumpulkan.<sup>50</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Penelitian kualitatif dapat dikatakan absah apabila memiliki derajat keterpercayaan (credibility/ validitas internal), keteralihan (transferability/ validitas eksternal), kebergantungan (dependability) dan kepastian (confirmability). Sebuah data yang didapat haruslah kredibel. Kredibilitas adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian .

Agar dapat meningkatkan kredibilitas data dapat diperoleh dengan beberapa cara yaitu perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dan triangulasi. Dalam penelitian ini, untuk menambah kredibilitas data digunakan cara triangulasi.<sup>51</sup>

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data gabungan. Teknik triangulasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data ketika peneliti

---

<sup>50</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 218-220.

<sup>51</sup> Ibid., 166-168.

menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data yang sama dengan membandingkannya.<sup>52</sup>

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melalui tahapan-tahapan, yaitu:

### 1. Tahapan pra-lapangan

Pada tahap ini yang harus dilakukan peneliti adalah:

- a. Pengajuan judul untuk dijadikan bahan penelitian
- b. Menentukan fokus penelitian
- c. Kajian kepustakaan
- d. Memilih lapangan penelitian
- e. Mengurus perizinan
- f. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
- g. Memilih dan memanfaatkan informan
- h. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- i. Memperhatikan etika penelitian

### 2. Tahapan pekerjaan lapangan

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

### 3. Tahap analisis data

Tahap analisis data meliputi:

---

<sup>52</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 231.

- a. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia, yang diperoleh baik dari teknik wawancara, observasi, atau dokumentasi.
  - b. Penafsiran data
  - c. Pengecekan keabsahan data
  - d. Pemberian makna
4. Tahap penulisan laporan
- a. Penyusunan hasil penelitian
  - b. Konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing
  - c. Perbaikan hasil penelitian
  - d. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian Skripsi (munaqosah)
  - e. Ujian Skripsi.

Strategi guru dalam meningkatkan materi hafalan al-qur'an hadis perlu dilakukan khususnya bagi guru Al-Qur'an Hadis mengingat saat ini banyak siswa yang mana semangat menghafalnya naik turun. Sehingga sudah menjadi keharusan bagi guru Al-Qur'an Hadis untuk memiliki strategi dalam meningkatkan semangat menghafal siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan menggunakan fokus penelitian bagaimana bentuk strategi guru dalam meningkatkan semangat menghafal potongan ayat dan matan Hadis.